

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi. Pendidikan vokasi merupakan suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar keahlian secara spesifik. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusan Politeknik Negeri Jember mampu mengembangkan diri terhadap perubahan lingkungan dan mampu bertahan dengan berbagai kondisi lingkungan yang ada dan dapat memasuki dunia industri juga untuk memberdayakan dan mengangkat potensi daerah serta mampu berwirausaha secara mandiri. Berkaitan dengan hal tersebut, maka salah satu program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL).

Praktik Kerja Lapangan atau yang biasa disebut PKL merupakan salah satu kegiatan program mata kuliah wajib yang ditempuh saat semester tujuh dalam Program Studi Teknik Produksi Benih, Jurusan Produksi Pertanian Politeknik Negeri Jember. Kegiatan PKL guna sebagai salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Sains Terapan Pertanian (S.Tr.P). Praktik Kerja Lapangan merupakan salah satu bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di Politeknik Negeri Jember dengan perusahaan atau instansi terkait, guna untuk penguasaan keahlian dan keterampilan yang diperoleh melalui kegiatan bekerja secara langsung dalam dunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian pertanian dan perbenihan.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa atau praktikan dalam memperoleh keterampilan, tidak hanya bersifat afektif namun juga psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik, intelektual,

sosial dan manajerial. Salah satu syarat tugas akhir yaitu mengikuti kegiatan PKL yang memberi keuntungan kepada mahasiswa untuk mendapat pengalaman kerja sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Handoyo Budi Orchids bertujuan agar mahasiswa mampu melaksanakan perbanyak tanaman hias dan tanaman anggrek terutama anggrek *Cattleya sp.* Anggrek *Cattleya sp.* atau yang sering disebut dengan The Queen of Orchid memiliki bunga yang besar mencapai lebar 5- 15cm. Anggrek *Cattleya sp.* juga tidak membutuhkan perawatan yang rumit, hanya penyiraman dan pemupukan dilakukan secara rutin, selain itu juga diperlukan sirkulasi udara yang baik untuk mencegah datangnya jamur dan bakteri. Rata-rata bunga anggrek *Cattleya sp.* akan mekar dan bertahan 2 minggu saja. Anggrek *Cattleya sp.* cocok ditanam di pot dengan berbagai media tanam seperti arang, pakis, potongan kayu atau campuran seimbang dari media arang dan pakis.

Anggrek *Cattleya sp.* dapat diperbanyak dengan cara vegetatif salah satunya dengan teknik split. Split berarti memotong, memisahkan rumpun anggrek dan biasanya dilakukan pada anggrek simpodial. Split yang biasa dilakukan untuk memperbanyak anggrek adalah pada tanaman yang masih segar atau ketika tanaman dalam kondisi sehat tetapi juga dapat dilakukan pada tanaman yang kurang baik, yaitu dengan memotong bagian batang tanaman yang menguning dan hampir mati kemudian digantung hingga tumbuh tunas baru. Dengan latar belakang tersebut penulis mengambil judul laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) “Perbanyak Vegetatif Anggrek *Cattleya sp.* Dengan Metode Split di Kebun Handoyo Budi Orchids.”

1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapang

1.2.1 Tujuan Umum

- a. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis terhadap perbedaan metode- metode yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah (teoritis). Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan yang tidak diperoleh di bangku perkuliahan.

- b. Meningkatkan wawasan serta pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan- kegiatan yang ada di perusahaan atau industri yang layak dijadikan sebagai tempat Praktik Kerja Lapang (PKL).
- c. Menjadikan mahasiswa menjadi pribadi yang lebih berkecimpung langsung pada dunia kerja yang ada di masyarakat.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Memahami dan menguasai prosedur perbanyakan anggrek *Cattleya*.
- b. Mampu merencanakan dan melaksanakan kegiatan budidaya mulai tahap persiapan, penanaman, pemeliharaan yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian perbanyakan tanaman secara optimal.

1.3 Manfaat Praktik Kerja Lapang

- a. Mahasiswa memperoleh wawasan, keterampilan dan pengalaman kerja mengenai kegiatan perbanyakan tanaman anggrek *Cattleya sp.* dengan metode split di kebun Handoyo Budi Orchids.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan untuk menambah kepercayaan diri sebelum memasuki dunia kerja.

1.4 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.4.1 Lokasi Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang

Pada kegiatan PKL lokasi praktik kerja lapang terbagi menjadi dua tempat :

- a. Lokasi pertama, berada di laboratorium Handoyo Budi Orchids yang beralamat di Jl. Bondowoso 9A, Kelurahan Gading Kasri, Kecamatan Klojen, Malang, Jawa Timur. Kegiatan di laboratorium meliputi kegiatan sterilisasi, pembuatan media, menebar benih, subkultur, transplanting, dan tata kelola ruang inkubasi.
- b. Lokasi kedua, berada di kebun Handoyo Budi Orchids, Desa Ngijo, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang. Kegiatan yang dilaksanakan dikebun meliputi: aklimatisasi, revisi media, repoting, perawatan (pemupukan, penyiraman, sanitasi), stek, peremajaan, dan

polinasi.

1.4.2 Jadwal kegiatan

Jadwal kegiatan praktik kerja lapang di laboratorium dan kebun di Handoyo Budi Orchids Malang dilaksanakan dengan waktu 6 bulan dimulai pada tanggal 18 Agustus 2021 sampai 20 Januari 2022 yaitu di laboratorium setiap hari Senin sampai dengan hari Sabtu mulai pukul 07:30 sampai 15:00 WIB sedangkan kegiatan di kebun dilaksanakan pada hari Senin sampai dengan hari Minggu, dengan jatah libur 1 kali dalam satu minggu kecuali di akhir pekan pada pukul 07 :00 sampai 15:00 WIB.

1.5 Metode Pelaksanaan

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan tujuan mengetahui lokasi, situasi dan kondisi perusahaan secara langsung. Observasi ini dilakukan di awal kegiatan PKL. Mahasiswa dipersilahkan untuk melakukan pengamatan dari satu tempat ke tempat yang lain di Handoyo Budi Orchids.

b. Orientasi

Orientasi diawali dengan berkumpul bersama mahasiswa atau siswa magang yang lain dilanjutkan dengan pengenalan berbagai macam anggrek serta tanaman hias, sistem kerja serta pemberian arahan atau tugas-tugas secara umum yang berhubungan dengan ruang lingkup kegiatan perusahaan tempat pelaksanaan. Kegiatan orientasi ini dilakukan bersama pembimbing lapang di Handoyo Budi Orchids.

c. Adaptasi

Adaptasi pada lingkungan Handoyo Budi Orchids dilakukan secara bertahap, mulai dari adaptasi dengan lingkungan kerja sampai dengan lingkungan masyarakat di sekitar Handoyo Budi Orchids. Beradaptasi juga dengan kegiatan kerja yang dilakukan, seperti sistem kerja yang diterapkan dan disiplin kerja. Mahasiswa magang melakukan pendekatan dan pengenalan lebih jauh dengan pembimbing lapang dan karyawan perusahaan.

d. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan PKL di Handoyo Budi Orchids yang dilakukan mahasiswa magang sangat banyak, mulai dari pengarahan tentang kegiatan yang akan dikerjakan, pengenalan alat-alat yang digunakan untuk kegiatan kerja baik di laboratorium maupun di kebun serta perkenalan dengan karyawan yang ada di Handoyo Budi Orchids agar mahasiswa magang lebih akrab dan dapat saling membantu dalam pelaksanaan kegiatan PKL.

Mahasiswa magang diharuskan agar mengikuti semua cara kerja dan jadwal kerja yang telah ditetapkan di perusahaan, dalam hal pekerjaan dibagi menjadi dua tempat. Tempat pertama yaitu di kantor dan laboratorium, kegiatan di tempat ini antara lain membuat media agar, mencuci botol, transplanting, sub kultur, tebar benih anggrek, polinasi, aklimatisasi, packing pesanan customer, pelabelan botol anggrek serta menata botol di rak inkubasi. Tempat kedua yaitu di kebun, kegiatan di tempat ini antara lain aklimatisasi, peremajaan anggrek, kompoting, repoting, seedling, menanam dan perbanyak tanaman hias, mencuci botol, packing pesanan customer, penyiraman, pemupukan dan pengendalian hama tanaman. Proses kegiatan PKL dilakukan berdasarkan sistem kerja yang telah diterapkan di perusahaan.

e. Studi Pustaka

Mahasiswa mengumpulkan informasi sebagai penunjang pengetahuan, baik dari literatur pada perusahaan yang sudah ada, literatur pendukung yang berupa jurnal, teori-teori terdahulu atau website dan lain sebagainya.